PRIMARY: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
VOLUME 11 NOMOR 2 APRIL 2022
ISSN : 2303-1514 | E-ISSN : 2598-5949
DOI : http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i2.8612
https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP

STIMULASI BUKU TEMATIK SD/MI KELAS IV TEMA 3 UNTUK MENUMBUHKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA

Amikratunnisyah[1], Andi Prastowo[2]

[1,2] Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia
[1]*21204081041@student.uin-suka.ac.id* , [2]*andiprastowo@uin-suka.ac.id*

STIMULATION OF SD/MI THEMATIC BOOKS ON THEME 3 FOR CLASS IV TO FOSTER STUDENTS' READING COMPREHENSION SKILL

ARTICLE HISTORY

Submitted:
13 Januari 2022
13th January 2022

Accepted:
12 Maret 2022
12th March 2022

Published:
22 April 2022
22th April 2022

ABSTRACT

Abstract: *The description of this article is based on the number of elementary school students who still do not have the ability to read and understand well. This article describes a study about the contents of the stimulation of thematic textbooks for SD./MI grade IV theme 3 to foster students' reading comprehension skills. The study described in this article used a descriptive qualitative approach. The type of research conducted was a document analysis research (documentary analysis) study. The documents analyzed were the thematic textbooks for grade IV students on theme 3 revised edition in 2017 which consisted of teacher books and student books. The main informants in the study were the teacher's book and the student's book. While the formal object of the study was the ability to read and understand. The results showed that the thematic textbooks for class IV theme 3 already contained stimuli in growing students' reading comprehension skills. The stimulation contained in this thematic textbook was in the form of commands that stimulate students to carry out activities to achieve reading comprehension skills.*

Keywords: stimulation, thematic books, reading comprehension

Abstrak: *Pembahasan di artikel ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya siswa sekolah dasar yang belum memiliki kemampuan pemahaman membaca yang baik. Artikel ini mendeskripsikan sebuah penelitian tentang stimulasi buku ajar tematik SD/MI kelas IV pada tema 3 untuk menumbuhkan kemampuan pemahaman membaca siswa. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan deskriptif. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian analisis dokumen. Dokumen yang dianalisis adalah buku ajar tematik kelas IV tema 3 edisi revisi tahun 2017 yang terdiri dari buku guru dan buku siswa. Informan utama dalam penelitian ini adalah buku guru dan buku siswa. Sedangkan objek formil dalam penelitian tersebut adalah kemampuan membaca pemahaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ajar tematik kelas IV tema 3 sudah memuat stimulus dalam menumbuhkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Stimulasi yang terdapat dalam buku ajar tematik ini berupa perintah-perintah yang merangsang siswa agar melakukan kegiatan-kegiatan untuk mencapai kemampuan membaca pemahaman.*

Kata Kunci: ***stimulasi, buku tematik, pemahaman membaca***

CITATION

Amikratunnisyah, A., & Prastowo, A. (2022). Stimulasi Buku Tematik SD/MI Kelas IV Tema 3 untuk Menumbuhkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 11* (2), 348-360. DOI: http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i2.8612 .

PRIMARY: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
VOLUME 11 NOMOR 2 APRIL 2022
ISSN : 2303-1514 | E-ISSN : 2598-5949
DOI : http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i2.8612
https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP

PENDAHULUAN

Membaca adalah salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki peserta didik di setiap jenjang pendidikan. Kegiatan membaca adalah proses menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dari sumber-sumber bahan bacaan seperti buku, majalah, artikel, dan lain-lain. Untuk mencapai aspek keterampilan berbahasa lainnya seperti berbicara, menyimak, dan menulis tentu siswa harus lebih dulu memiliki keterampilan membaca. Membaca yaitu kemampuan seseorang untuk dapat memahami makna dari sesuatu yang dibacanya, karena itulah membaca merupakan kegiatan intelektual yang dapat mendatangkan padangan, sikap dan tindakan yang positif (Mawaria, 2018). Menurut Tarigan (2008), membaca adalah kegiatan yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.

Pembelajaran membaca di SD bertujuan agar siswa memiliki keterampilan berinteraksi dengan bahasa baik lisan maupun tulisan. Selain menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, kegiatan membaca juga dapat menambah perbendaharaan kata, melatih alat ucap, melatih daya nalar, hingga mampu memberikan tanggapan terhadap isi bacaan yang dibaca. Membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf, kata, kalimat, paragraf, maupun naskah-naskah lainnya, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterprestasikan pesan yang disampaikan penulis baik itu yang berbentuk lambang/tanda/tulisan agar dapat diterima oleh pembaca. Oleh sebab itu, keberhasilan siswa mengikuti pembelajaran dan memperoleh pengetahuannya sangat dipengaruhi oleh kemampuan membaca (Ambarita, dkk,. 2021).

Kegiatan membaca dilakukan agar pembaca memahami isi bacaan. Membaca tanpa memahami isi bacaan sama halnya dengan membaca kertas kosong. Kita tidak akan memperoleh informasi atau pengetahuan dari kegiatan membaca apabila kita tidak memahami isi bacaan. Untuk memperoleh pemahaman dalam membaca perlu adanya ketelitian, kecermatan, dan konsentrasi penuh untuk menangkap pokok pikiran dalam bahan bacaan. Kemampuan memahami bacaan seperti ini sering dipahami dengan istilah membaca pemahahan. Menurut Kusman, membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca yang dilakukan secara seksama dan teliti oleh pembaca untuk mengasah kemampuan mebaca secara kritis dengan tujuan memahami bacaan secara rinci (Prihatsanti, Suryanto, dan Hendriani, 2018). Tarigan menyatakan bahwa membaca pemahaman adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan,resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi. Seseorang memerlukan kemampuan membaca yang memadai untuk memperoleh pemahaman ketika membaca. Seseorang dikatakan memahami bacaan secara baik apabila mampu mengerti isi bacaan secara menyeluruh (Tarigan, 2008).

Siswa dapat dikatakan memahami jika mereka dapat mengkontruksikan makna dari pesan-pesan pada pembelajaran, menghubungkan pengetahuan yang baru dengan pengetahuan yang lama yang dimilikinya. Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa dapat memahami ketika siswa dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri (Riyadi, Nuryani, dan Hartati, 2019). Akan tetapi banyak dari siswa sekolah dasar yang belum memiliki kemampuan membaca pemahaman dengan baik. Sebagian dari siswa kesulitan untuk memperoleh informasi dari apa yang mereka baca. Dalam penelitian (Ambarita, dkk,. 2021) diperoleh informasi bahwa beberapa siswa kelas III SD memiliki kemampuan membaca pemahaman yang tergolong kurang. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti, kurangnya minat dan aktivitas siswa dalam kegiatan membaca dan perbedaan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing anak. Selain itu ada pula faktor

PRIMARY: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
VOLUME 11 NOMOR 2 APRIL 2022
ISSN : 2303-1514 | E-ISSN : 2598-5949
DOI : http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i2.8612
https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP

eksternal seperti, kurangnya sarana dan prasarana penunjang baik di sekolah maupun di rumah.

Buku ajar tematik merupakan buku yang dirancang untuk membantu guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar. Buku tematik dirancang untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran yang terintegrasi antar satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, bahkan dengan kehidupan siswa sehai-hari. Buku ajar tematik adalah buku ajar yang mengandung karakteristik pembelajaran tematik, sehingga mampu mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran tematik (Prastowo, 2013). Buku ajar tematik adalah buku ajar yang disusun secara sistematis yang menyajikan suatu kompetensi yang akan dikuasai oleh siswa melalui pembelajaran berbasis tema yang mendorong keterlibatan siswa secara aktif dan menyenangkan serta holistik dan autentik dengan tujuan sekaligus perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran (Jannah, 2016). Oleh karena itu, buku ajar tematik diharapkan mampu memberikan stimulus-stimulus yang dapat membantu menumbuhkan kemampuan membaca pemahaman siswa, karena beberapa mata pelajaran sudah terintegrasi di dalam buku tersebut dan merangsan siswa untuk terlibat secara aktif selama proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian analisis terhadap stimulasi buku tematik SD kelas IV tema 3 untuk menumbuhkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Dengan dilakukan kajian analisis terhadap buku tersebut diharapkan dapat memberikan informasi apakah stimulasi buku tematik SD kelas IV tema 3 tersebut sudah memuat indikator membaca pemahaman ataukah belum.

Penelitian terhadap membaca pemahaman pernah dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian yang pernah dilakukan diantaranya penelitian oleh Rahayu, Riyadi, dan Hartati (2018), berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode PQ4R yaitu *preview, question, read, reflect, recite, review* di SD kelas tinggi dapat meningkatkan aktivitas keterampilan membaca pemahaman siswa. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Widasari (2017) dan memperoleh hasil bahwa penggunaan metode PQ4R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV. Penelitian yang dilakukan oleh Riyadi, Nuryani, dan Hartati (2019) juga memperoleh hasil bahwa penerapan strategi SQ3R yaitu *survey, question, read, recite/recall,* dan *review* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa. Adapun penelitian terhadap bahan ajar tematik untuk siswa kelas IV dilakukan oleh Lestari, Susilo, dan Setyosari (2017), berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa (1) bahan ajar tematik subtema Lingkungan Tempat Tinggalku yang dikembangkan sudah layak digunakan dan (2) bahan ajar tematik Lingkungan Tempat Tinggalku yang dikembangkan dapat menambah wawasan siswa terhadap lingkungan sekitar siswa. Selain itu penelitian terhadap media atau bahan ajar juga dilakukan oleh Fajrin dan Hernawati (2017) dan memperoleh hasil penelitian bahwa penggunaan media komik dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

KAJIAN TEORI

Buku Ajar Tematik SD/MI

Menurut kamus besar bahasa Indonesia edisi terbaru, “tematik” diartikan sebagai “berkenaan dengan tema” : dan “tema” sendiri berarti “pokok pikiran : dasar cerita (yang dipercakapkan, dipakai sebagai dasar mengarang, mengubah sajak, dan sebagainya) (Tim Penyusun Pusat Bahasa Depdiknas, 2008). Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai fokus utama. Pembelajaran tersebut memberikan pengalaman bermakna kepada

PRIMARY: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
VOLUME 11 NOMOR 2 APRIL 2022
ISSN : 2303-1514 | E-ISSN : 2598-5949
DOI : http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i2.8612
https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP

siswa secara utuh (Faisal dan Lova, 2018). Dalam pelaksanaannya pelajaran yang diajarkan oleh guru di SD diintegrasikan melalui tema-tema yang telah ditetapkan Kemendikbud. Dengan adanya pemaduan tersebut, siswa akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran akan menjadi bermakna bagi siswa.

Pelaksanaan pembelajaran tematik di SD/MI mengacu pada buku guru dan buku siswa. Buku ini merupakan buku yang dipersiapkan pemerintah dalam rangka implementasi kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman (Faisal dan Lova, 2018). Buku ajar tematik adalah buku ajar yang mengandung karakteristik pembelajaran tematik, sehingga mampu mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran tematik (Prastowo, 2013).

Konsep buku ajar dalam kajian ilmiah memiliki banyak pengertian. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 menjelaskan bahwa buku ajar adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketaqwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan (Menteri Pendidikan Nasional, 2005). Sedangkan menurut Chomsin dalam Jannah (2016) , buku ajar adakah seperangkat sarana atau alat pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau sub kompetensi dengan segala kompleksitasnya. Menurut Belawati, buku ajar adalah buku-buku atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Belawati, 2003). Buku ajar merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidang itu untuk mencapai tujuan instruksional berdasarkan kurikulum yang berlaku dalam jenjang pendidikan tertentu (Jannah, 2016).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa buku ajar tematik SD/MI merupakan buku acuan guru dan siswa SD/MI dalam melaksanakan pembelajaran yang disusun secara sistematis dengan berisi rangkaian materi ajar, metode pengajaran, hingga evaluasi terintegrasi menggunakan tema untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Buku ajar tematik ini menyajikan suatu kompetensi yang akan dikuasai oleh siswa melalui pembelajaran berbasis tema yang mendorong keterlibatan siswa secara aktif dan menyenangkan serta holistik dan autentik dengan tujuan sekaligus perencanaan dan penelaahan imolementasi pembelajaran (Jannah, 2016).

Dalam penggunaannya sebagai buku ajar di SD/MI, buku tematik ini hendaklah dapat memberikan stimulus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam pengamatan Bahrul Hayat yang dikutip oleh tim penilai buku ajar dalam pedoman penilaian buku ajar dalam Jannah (2016) mengatakan bahwa buku ajar yang baik adalah buku ajar yang *mindfull*, yang menstimulus otak kita untuk berfikir dengan nalar yang dinamis. Menurutnya, ciri-ciri buku yang baik adalah sebagai berikut: (1) buku ajar harus meaningful; (2) buku yang baik harus mengandung aspek motivational to learn dan motivational to unlearn; (3) buku yang baik harus keep attentive; (4) buku pelajaran harus bisa self study; (5) buku yang baik harus mempunyai makna untuk menemukan nilai dan etika yang relevan dengan lehidupan kekinian dan moral yang berlaku.

PRIMARY: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
VOLUME 11 NOMOR 2 APRIL 2022
ISSN : 2303-1514 | E-ISSN : 2598-5949
DOI : http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i2.8612
https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP

Membaca Pemahaman

Membaca merupakan kemampuan dan keterampilan untuk membuat suatu penafsiran terhadap bahan yang dibaca. Membaca yaitu kemampuan seseorang untuk dapat memahami makna dari sesuatu yang dibacanya, karena itulah membaca merupakan kegiatan intelektual yang dapat mendatangkan padangan, sikap dan tindakan yang positif (Mawaria, 2018). Menurut Tarigan (2008), membaca adalah kegiatan yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Pembelajaran membaca di SD bertujuan agar siswa memiliki keterampilan berinteraksi dengan bahasa yang dialih kodekan dalam tulisan.

Proses membaca adalah proses interaktif antara apa yang sudah diketahui seseorang (latar belakang pengetahuan) dengan unsur-unsur bacaan, misalnya kata-kata yang digunakan, keteraturan dalam penulisan, pertautan antara satu konsep dengan konsep lainnya yang dipaparkan dengan jelas dalam tulisan dan sebagainya. Proses membaca diarahkan oleh tujuan pemahaman isi bacaan. Bila tujuan membaca hanya mencari informasi khusus saja, proses yang terlibat tidak serumit apabila tujuan membacanya adalah belajar. Puji Santosa, menjelaskan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di SD adalah proses memberi rangsangan belajar berbahasa kepada siswa dalam upaya siswa mencapai kemampuan berbahasa (Santosa, 2010). Untuk mencapai tujuan belajar membaca, siswa harus dapat membaca dengan seksama, antara lain untuk menemukan tema bacaan, pikiran pokok dan penjelasan dalam bacaan, abaimana hubungan antar informasi dalam bacaan.

Membaca pemahaman adalah suatu proses untuk mengenali atau mengidentifikasi teks, kemudian mengingat kembali isi teks. Membaca pemahaman juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan membuat urutan tentang uraian/mengorganisasi isi teks, bisa mengevaluasi sekaligus dapat merespon apa yang tersurat atau tersirat dalam teks. Sedangkan pemahaman berhubungan laras dengan kecepatan. Pemahaman atau comprehension, adalah keammpuan membaca untuk mengerti : ide pokok, detail penting, dan seluruh pengertian (Santosa, 2010). Kemampuan membaca pemahaman adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang untuk memahami isi suatu bacaan. Pemahaman isi bacaan itu sendiri disesuaikan dengan tujuan atau aspek-aspek keamampuan atau keterampilan intelektual yang ada dalam membaca pemahaman itu sendiri (Mawaria, 2018). Kemampuan membaca pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam merekonstruksi pesan yang terdapat dalam teks yang dibaca (Dewi dkk., 2021)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah suatu kegiatan membaca yang dilakukan secara teliti dan seksama dengan tujuan agar pembaca dapat merekonstruksi isi, pokok bacan, serta pesan yang terkandung di dalamnya dan mampu menghasilkan timbal balik dari kegiatan tersebut.

Menurut Burns dan Roes dalam (Santosa, 2018), membaca pemahaman terdiri dari empat tingkatan, yaitu: 1) pemahaman literal (*literal comprehension*), adalah pemahaman terhadap apa yang dikatakan atau disebutkan penulis dalam teks bacaan (Somadayo, 2011). Pemahaman ini diperoleh dengan memahami arti kata, kalimat dan paragraf dalam konteks bacaan itu seperti apa adanya. Dalam pemahaman literal ini tidak terjadi pendalaman pemahaman terhadap isi informasi bacaan. Yang terjadi hanya mengenal dengan mengingat apa yang tertulis dalam bacaan. 2) Membaca interpretatif (*interpretatif comprehension*), merupakan kegiatan membaca yang berusaha memahmi apa yang dimaksudkan oleh penulis dalam teks bacaan. Menurut (Syafi'ie, 1999) pemahaman interpretatif harus didahului pemahaman literal yang aktivitasnya berupa: menarik kesimpulan, membuat generalisasi, memahami hubungan

PRIMARY: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
VOLUME 11 NOMOR 2 APRIL 2022
ISSN : 2303-1514 | E-ISSN : 2598-5949
DOI : http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i2.8612
https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP

sebab-akibat, membuat perbandingan-perbandingan, menemukan hubungan baru antara fakta-fakta yang disebutkan dalam bacaan (Syafi'ie, 1999). 3) Pemahaman kritis (critical compherension) merupakan kegiatan membaca yang bertujuan memberikan penilaian terhadap sesuatu teks bacaan dengan jalan melibatkan diri sebaik-baiknya ke dalam teks bacaan itu. Selanjutnya menurut Burns dalam samsu (Somadayo, 2011)) membaca kritis adalah mengevaluasi materi tertulis, yakni membandingkan gagasan yang tercakup dalam materi dengan standar yang diketahui dan menarik kesimpulan tentang keakuratan, dan kesesuaian. Pembaca kritis harus bisa menjadi pembaca yang aktif bertanya, meneliti fakta-fakta, dan menggantungkan penilaian/keputusan sampai ia mempertimbangkan semua materi. 4) Membaca kreatif merupakan tingkatan membaca pemahaman pada level yang paling tinggi. Proses membaca kreatif ini menurut (Syafi'ie, 1999) dimulai dari memahami bacaan secara literal kemudian menginterprestasikan dan memberikan reaksinya berupa penilaian terhadap apa yang dikatakan penulis, dilanjutkan dengan mengembangkan pemikiran-pemikiran sendiri untuk membentuk gagasan, wawasan, pendekatan dan pola-pola pikiran baru (Syafi'ie, 1999).

Indikator Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman adalah suatu kegiatan membaca yang dilakukan secara teliti dan seksama dengan tujuan agar pembaca dapat merekonstruksi isi, pokok bacan, serta pesan yang terkandung di dalamnya dan mampu menghasilkan timbal balik dari kegiatan tersebut. Untuk menganalisis materi pokok materi Bahasa Indonesia kaitan dengan kemampuan membaca pemahana, kita perlu mengetahui indikator-indikator dari membaca pemahaman itu sendiri. Berikut ini adalah indikator membaca pemahaman (Widasari, 2017): (a) Siswa dapat membaca teks bacaan dengan benar dan jelas; (b) Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks; (c) Siswa dapat menemukan kalimat utama pada setiap paragraf dalam bacaan; (d) Siswa dapat meringkas isi bacaan; (e) Siswa dapat mengartikan kata-kata sukar dalam teks bacaan; (f) Siswa dapat menuliskan informasi dalam bacaan, dan; (g) Siswa dapat menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan deskriptif yaitu cara atau prosedur pemecahan masalah penelitian dengan cara memaparkan hasil analisis dokumen. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian analisis dokumen (*documentary analysis)*. Dokumen yang dianalisis adalah buku ajar tematik kelas IV tema 3 edisi revisi tahun 2017 yang terdiri dari buku guru dan buku siswa. Informan utama dalam penelitian ini adalah buku guru dan buku siswa. Sedangkan objek formil dalam penelitian ini adalah menumbuhkan kemampuan membaca pemahaman. Penelitian analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan isi terhadap stimulasi buku ajar tematik SD./MI kelas IV tema 3 untuk menumbuhkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Analisis isi adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi baik secara tertulis maupun secara tercetak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis dokumen. Adapun langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut, yaitu menentukan objek penelitian, menentukan bahan-bahan yang hendak dikaji, menentukan kategori-kategori yang akan diteliti, menganalisis data, dan membuat laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Buku tematik SD Kelas IV tema 3 sudah terintegrasi melalui pendekatan tematik terpadu. Berbagai mata pelajaran SD/MI

PRIMARY: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
VOLUME 11 NOMOR 2 APRIL 2022
ISSN : 2303-1514 | E-ISSN : 2598-5949
DOI : http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i2.8612
https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP

disatukan dalam beberapa tema yang akan dijadikan dalam sebuah pokok pembahasan. Setiap tema pembelajaran mengandung ide yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tertata sesuai dengan urutan bahan ajar yang telah ditentukan Buku Guru SD/MI Kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Edisi Revisi Tahun 2017 dan Buku Siswa SD/MI Kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Edisi Revisi Tahun 2017 selain dirancang sebagai bahan ajar juga dituntut untuk dapat meningkatkan berbagai kemampuan siswa baik kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa sekolah dasar adalah kemampuan membaca pemahaman. Melalui buku tematik diharapkan siswa dapat memiliki kemampuan membaca pemahaman melalui stimulus-stimulus dari buku ajar tersebut. Kaitan dengan stimulasi buku tematik SD kelas IV tema 3 untuk menumbuhkan kemampuan membaca pemahaman siswa, berikut ini peneliti menyajikan hasil analisis materi pokok Bahasa Indonesia kelas IV Tema 3 Kurikulum 2013 Tema 3 Edisi Revisi 2017.

Tabel 1. Analisis Buku Tematik Tema 3 Materi Pokok Bahasa Indonesia

Sub-Tema		Materi Pokok Bahasa Indonesia 3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan 4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis	Halaman Buku Guru	Halaman Buku Siswa	Indikator Membaca Pemahaman
1	Pemb. 1	1. Membaca teks tentang padi 2. Membuat pertanyaan 3. Membaca teks "Karakteristik Tiga Benteng Alam Indonesia"	4	1-6	a. Siswa membaca teks bacaan dengan benar dan jelas; b. Siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks; c. Siswa meringkas isi bacaan; d. Siswa menuliskan informasi dalam bacaan.
	Pemb. 3	1. Membaca teks tentang aturan permainan "Lempar Bola Zig-Zag" 2. Membaca senyap teks tentang "manfaat setiap bagan tumbuhan " 3. Siswa membaca teks singkat dan menjawab pertanyaan terkait materi tentang "Upaya Manusia untuk Menjaga Kelestarian Lingkungan"	25	17-22	a. Siswa membaca teks bacaan dengan benar dan jelas; b. Siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks; c. Siswa mengartikan kata-kata sukar dalam teks bacaan; d. Siswa menuliskan informasi dalam bacaan; e. Siswa menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan
	Pemb. 4	1. Membaca teks tentang cerita "Lani dan Adiknya"	32	24-26	a. Siswa dapat membaca teks bacaan dengan benar dan jelas; b. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks.
	Pemb. 6	1. Membaca dan mencermati sikap yang baik dalam melakukan wawancara 2. Berlatih melakukan wawancara	49	43-44	a. Siswa dapat membaca teks bacaan dengan benar dan jelas; b. Siswa dapat menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan

PRIMARY: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
VOLUME 11 NOMOR 2 APRIL 2022
ISSN : 2303-1514 | E-ISSN : 2598-5949
DOI : http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i2.8612
https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP

	Pemb. 1	1. Menulis pertanyaan mengenai beragam hal yang ingin diketahui tentang burung cendrawasih 2. Membaca senyap tentang "burung cendrawasih" 3. Membaca teks tentang " beragam jenis kupu-kupu"	70	48-52	a. Siswa dapat membaca teks bacaan dengan benar dan jelas; b. Siswa dapat menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan
	Pemb. 3	1. Membaca teks tentang "aturan permainan" Lompat Katak" 2. Membaca senyap teks singkat tentang seorang anak yang menolong seekor burung	92	63-66	a. Siswa membaca teks bacaan dengan benar dan jelas; b. Siswa menuliskan informasi dalam bacaan; c. Siswa menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan
2	Pemb. 4	1. Membaca teks "Harimau Masuk Desa Warga Cemas" 2. Mengelompokkan pertanyaan yang baik dan belum baik.	99	70-74	a. Siswa membaca teks bacaan dengan benar dan jelas; b. Siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks; c. Siswa menuliskan informasi dalam bacaan; e. Siswa menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan
	Pemb. 6	1. Membaca informasi tentang wawancara 2. Mencermati format menulis laporan hasil wawancara 3. Membaca teks tentang "lestarikan hewan langka"	123	87-93	a. Siswa membaca teks bacaan dengan benar dan jelas; b. siswa meringkas isi bacaan; c. Siswa mengartikan kata-kata sukar dalam teks bacaan; d. Siswa menuliskan informasi dalam bacaan;
3	Pemb. 1	1. Membaca teks "Perjalanan ke Desa"	123	95	a. Siswa membaca teks bacaan dengan benar dan jelas
	Pemb. 3	1. Membaca "Permainan Kasti" 2. Membaca Informasi mengenai tanaman obat. 3. Menyimak cerita "Merawat Tumbuhan dan Hewan"	150	110-113	a. Siswa membaca teks bacaan dengan benar dan jelas; b. Siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks; c. Siswa menuliskan informasi dalam bacaan.

Buku ajar tematik SD/MI kelas IV yang dianalisis adalah buku tema 3 "Peduli Terhadap Makhluk Hidup". Dalam satu tema terdiri dari tiga subtema, dimana subteme 1 yaitu "hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku", subtema 2 yaitu "keberagaman makhluk hidup di lingkunganku", subtema 3 "ayo cintai lingkungan". Di akhir subtema, terdapat "proyek kelas" yang berupa penerapan subtema 1-3 selama satu minggu.

Berdasarkan Tabel 1. di atas, stimulasi buku tematik kelas IV tema 3 dalam menumbuhkan kemampuan membaca memuat beberapa indikator membaca pemahaman siswa, yang terdiri dari Siswa dapat membaca teks bacaan dengan benar dan jelas, Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks, Siswa dapat meringkas isi bacaan, Siswa dapat mengartikan kata-kata sukar dalam teks bacaan, Siswa dapat menuliskan informasi dalam bacaan, dan Siswa dapat menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan. Materi dengan indikator "siswa dapat membaca teks bacaan dengan benar dan jelas" menjadi materi yang paling sering muncul hampir disetiap pembelajaran. Materi dengan indikator "siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks" terdapat pada

PRIMARY: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
VOLUME 11 NOMOR 2 APRIL 2022
ISSN : 2303-1514 | E-ISSN : 2598-5949
DOI : http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i2.8612
https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP

pembelajaran 1, 3 dan 4 pada masing-masing tema, hampir dari semua teks bacaan memiliki pertanyaan untuk dikerjakan siswa mengenai isi teks. Materi dengan indikator "siswa dapat meringkas isi bacaan", terdapat pada pembelajaran 1 dan pembelajaran 4 subtema 1, dan pembelajaran 6 subtema 2. Materi dengan indikator "siswa dapat mengartikan kata-kata sukar dalam teks bacaan" terdapat pada pembelajaran 3 subtema 1 dan pembelajaran 6 subtema 2. Materi dengan indikator "siswa meringkas isi bacaan" terdapat pada pembelajaran 1 subtema 1, dan pembelajaran 6 subtema 2. Materi dengan indikator "siswa dapat menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan" terdapat pada pembelajaran 3 subtema 1, pembelajaran 1, 3, dan 4 subtema 2. Materi dengan indikator siswa dapat menuliskan informasi dalam teks bacaan terdapat pada pembelajaran 1 dan 3 subtema 1, pembelajaran 3 dan 6 pembelajaran 2 dan pembelajaran 6 subtema 3. Adapun indikator "siswa dapat menemukan kalimat utama pada setiap paragraf dalam bacaan, belum termuat dalam tema 3.

Pembahasan

Kemampuan membaca pemahaman adalah salah satu kemampuan membaca yang harus dimiliki siswa dalam keterampilan membaca. Kemampuan membaca pemahaman adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dari kegiatan membaca yang dilakukan secara teliti dan seksama dengan tujuan agar pembaca dapat merekonstruksi isi, pokok bacan, serta pesan yang terkandung di dalamnya dan mampu menghasilkan timbal balik dari kegiatan tersebut. Untuk memfasilitasi kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD/MI, guru perlu memperhatikan materi ajar yang akan diajarkan kepada siswa untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satu materi ajar yang perlu diperhatikan guru adalah buku ajar tematik terpadu kurikulum 2013 SD/MI.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ajar tematik kelas IV tema 3 sudah memuat stimulus dalam menumbuhkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Secara umum stimulasi membaca pemahaman pada buku tersebut sudah diberikan pada setiap pembelajaran. Akan tetapi pada hasil penelitian, peneliti hanya memaparkan analisis dari pembelajaran yang memuat KD bahasa indonesia untuk meminimalisir data. Adapun stimulasi yang termuat dalam buku ajar tematik tersebut diantaranya, perintah untuk membaca teks bacaan dengan baik dan benar, perintah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait teks bacaan, perintah untuk menulis kembali, meresume dan meringkas teks bacaan, hingga perintah untuk menyampaikan dan menjelaskan kembali teks bacaan. Muatan stimulasi buku ajar tematik ini sudah mencakup beberapa indikator membaca pemahaman dan dapat dijadikan sebagai bahan ajar yang dapat menumbuhkan kemampuan membaca siswa. Sejalan dengan hasil penelitian (Andrea, Ats-Tsauri, dan Farizal, 2020) yang memperoleh hasil analisis bahwa materi pokok Bahasa Indonesia pada buku tersebut sudah cukup relevan dengan beberapa aspek yang menjadi pertimbangan seperti ruang lingkup materi, HOTS, 4Cs, literasi baca-tulis, literasi digital dan karakter. Meski masih terdapat beberapa hal yang memiliki kekurangan seperti ruang lingkup materi yang belum memasukkan secara keseluruhan teks yang seharusnya, tapi setidaknya ada 48% materi yang tersampaikan.

Untuk mencapai indikator membaca pemahaman yaitu membaca, menjawab pertanyaan, mengartikan kata-kata sukar, menuliskan informasi dalam bacaan, dan menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan tentunya sangat memerlukan bahan ajar berupa teks bacaan. Memberikan teks bacaan kepada siswa merupakan salah satu dari stimulus yang utama untuk dapat melihat kemampuan membaca siswa. Teks bacaan yang ditulis dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar serta mengandung informasi atau pokok bahasan juga tentu

PRIMARY: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
VOLUME 11 NOMOR 2 APRIL 2022
ISSN : 2303-1514 | E-ISSN : 2598-5949
DOI : http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i2.8612
https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP

sangat mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa. Pemberian teks bacaan kepada siswa selain untuk memberikan informasi kepada siswa juga untuk melatih siswa memahami isi bacaan. sesuai dengan pendapat (Akhyar, 2019) dalam penelitiannya yaitu pembelajaran Bahasa Indonesia disuguhkan pada peserta didik bertujuan untuk melatih peserta didik terampil berbahasa dengan menuangkan ide dan gagasannya secara kreatif dan kritis. Untuk mengimplementasikan tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia tersebut maka pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 disajikan dengan menggunakan pendekatan berbasis teks. Ada banyak jenis teks bacaan yang bisa dijadikan bahan ajar seperti, komik, artikel, majalah, koran, dan lain-lain. Berdasarkan hasil penelitian (Fajrin dan Hernawati, 2017) bahwa penggunaan media komik dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Dalam buku tematik siswa, buku, tulisan, dan gambar didesain sedemikian rupa agar menarik minat baca siswa. motivasi dan minat baca siswa salah satunya pun dipengaruhi oleh menarik atau tidaknya bahan bacaan. Magdalena, Ulfi, dan Awaliah (2021) dalam penelitiannya mengemukakan media gambar sangat cocok diterapkan pada pembelajaran keterampilan berbahasa, karena gambar dapat dijadikan salah satu pilihan dalam menentukan alat bantu pembelajaran dalam pembelajaran.

Buku ajar tematik SD kelas IV tema 3 sudah memuat beberapa indikator membaca pemahaman diantaranya siswa dapat membaca teks bacaan dengan benar dan jelas, siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks, siswa dapat meringkas isi bacaan, siswa dapat mengartikan kata-kata sukar dalam teks bacaan, siswa dapat menuliskan informasi dalam bacaan, siswa dapat menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan. Indikator-indikator membaca pemahaman ini sudah tersusun secara integratif bersama materi pokok dalam buku tersebut, sehingga diharapkan proses belajar siswa melalui buku tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Stimulasi yang diberikan buku ajar tematik ini dalam menumbuhkan kemampuan membaca pemahaman adalah berupa perintah-perintah yang merangsang siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan untuk mencapai kemampuan membaca pemahaman.

Peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa setelah diterapkan metode PQ4R dalam pembelajaran sebagaimana hasil penelitian (Rahayu, Riyadi, dan Hartati, 2018) sudah sangat signifikan. Metode *preview* adalah memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk dibaca. Metode *question* adalah menginformasikan kepada siswa agar memperlihatkan makna dari bacaan, memberika tugas pada siswa untuk membuat pertanyaan dari pokok bacaan yang ditemukan menggunakan kata tanya, dan menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya. Metode *read* adalah memberikan tugas kepada siswa untuk membaca yang telah disusun sebelumnya secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibuatnya. Metode *reflect* yaitu menyimulasikan atau menginformasikan dna memecahkan masalah dari informasi yang diberikan melalui pengetahuan dari bahan bacaan. metode *recite* adalah meminta siswa untuk membuat intisari dari seluruh pembahasan atau bahan bacaan. metode *review* yaitu menugaskan siswa mmebaca intisari yang dibuatnya dari rincian ide, pokok yang ada dalam benaknya (Rahayu, Riyadi, dan Hartati, 2018). Widasari (2017) mengemukakan bahwa penggunaan metode PQ4R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV. Ketuntasan tersebut dilihat dari peningkatan persentase dari siklus I sebesar 41,67% dan pada siklus II sebesar 75%. Berdasarkan hasil analisis buku tematik guru dan siswa tema 3 edisi 2017 ini sudah memuat isi dari metode PQ4R tersebut. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Mawarian, dan memperoleh

PRIMARY: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
VOLUME 11 NOMOR 2 APRIL 2022
ISSN : 2303-1514 | E-ISSN : 2598-5949
DOI : http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i2.8612
https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP

hasil bahwa Kemampuan memahami isi bacaan siswa dapat meningkat dengan metode SQ3R dna pemberian reward pada pembelajaran membaca di kelas V SDN 135 Rejang Lebong (Mawaria, 2018).

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pemberi stimulus atau pengguna metode tersebut. Pada penelitian ini stimulasi terdapat dalam buku tematik, peneliti hanya melakukan kajian analisis terhadap stimulasi didalamnya dan tidak melakukan praktik langsung kepada siswa, sedangkan pada penelitian terdahulu stimulasi dilakukan langsung oleh guru dan memperoleh hasil yang kuat berupa bukti keberhasilan metode tersebut dalam pembelajarannya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa bahwa buku ajar tematik kelas IV tema 3 sudah memuat stimulus dalam menumbuhkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Secara umum stimulasi membaca pemahaman pada buku tersebut sudah diberikan pada setiap pembelajaran. Akan tetapi pada hasil penelitian, peneliti hanya memaparkan analisis dari pembelajaran yang memuat KD bahasa indonesia untuk meminimalisir data. Adapun stimulasi yang termuat dalam buku ajar tematik tersebut diantaranya, perintah untuk membaca teks bacaan dengan baik dan benar, perintah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait teks bacaan, perintah untuk menulis kembali, meresume dan meringkas teks bacaan, hingga perintah untuk menyampaikan dan menjelaskan kembali teks bacaan. Muatan stimulasi buku ajar tematik ini sudah mencakup beberapa indikator membaca pemahaman dan dapat dijadikan sebagai bahan ajar yang dapat menumbuhkan kemampuan membaca siswa. Dalam buku tematik siswa, buku, tulisan, dan gambar didesain sedemikian rupa agar menarik minat baca siswa. Buku ajar tematik SD kelas IV tema 3 sudah memuat beberapa indikator membaca pemahaman diantaranya siswa dapat membaca teks bacaan dengan benar dan jelas, siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks, siswa dapat meringkas isi bacaan, siswa dapat mengartikan kata-kata sukar dalam teks bacaan, siswa dapat menuliskan informasi dalam bacaan, siswa dapat menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan. Indikator-indikator membaca pemahaman ini sudah tersusun secara integratif bersama materi pokok dalam buku tersebut, sehingga diharapkan proses belajar siswa melalui buku tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Stimulasi yang terdapat dalam buku ajar tematik ini berupa perintah-perintah yang merangsang siswa agar melakukan kegiatan-kegiatan untuk mencapai kemampuan membaca pemahaman.

Adapun saran dari penulis untuk guru/pendidik yang menggunakan buku tematik kelas IV tema 3 edisi revisi 2017 sebagai bahan mengajar agar bisa tidak hanya mengandalkan materi atau teks bacaan di dalam buku tersebut sebagai bahan ajar. Guru sebaiknya juga mengembangkan bahan ajar yang lebih kreatif dan menarik lagi sehingga minat membaca siswa pun lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Akhyar, F. (2019). Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dalam Kurikulum 2013 Sekolah Dasar.” Dipresentasikan pada Seminar Nasional “Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya di Era Digital,” Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sasatra Indonesia, STKIP PGRI Bandar Lampung.

Ambarita, R. S., Neneng, S. W., dan Wahyudin, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3*(5), 23–44. doi: https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.836.

Andrea, S., Muhammad, S. A., dan Muhammad, F. (2020). Analisis MAteri Pokok Bahasa Indonesia pada

Buku Ajar Tematik Kelas IV Edisi Revisi 2018. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan 7*(2), 137–48. doi: 10.25134/pedagogi.v7i2.3578.

Anggari, A. S., Afriki, D. R., Wulan, N., Puspitawati, L. M., Khasanah, dan Hendriyeti, S. (2017). *Peduli Terhadap Makhluk Hidup: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas IV*. 4 ed. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Belawati, T. (2003). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Dewi, S. M., Anggy, G. P., Anang, S. A., dan Cici, S. W. (2021). Efektivitas Strategi Direct Reading Thingking Activities terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu 5*(1), 453–55. doi: https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.786.

Faisal., dan Stelly, M. L. (2018). *Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*. Medan: CV Harapan Cerdas.

Fajrin, S. A., dan Hernawati, T. (2017). Media Komik untuk Melatih Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Tunarungu. *JASSI_Anakku*, *18*(2), 63–69.

Jannah, R. (2016). Pengembangan Buku Ajar Tematik Bernuansa Islami untuk Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar Islam. *MUALLIMUNA: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, *2*(1), 1–16.

Lestari, W. S., Herawati, S., dan Punaji, S. (2017). Pengembangan Bahan ajar Tematik untuk Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan*, *2*(11), 1469–74.

Magdalena, I., Nurul, U., dan Sapitri, A. (2021). Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa pada Siswa Kelas IV di SDN Gondrong 2. *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains*, *3*(2), 243–52.

Mawaria. (2018). Implementasi Metode SQ3R dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indoensia Siswa SDN 135 Rejang Lebong. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar 2*(2), 177–92.

Menteri Pendidikan Nasional. (2005). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran*. Jakarta: Depdiknas

Prastowo, A. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: Diva Press.

Prihatsanti, U., S. Suryanto, dan W. Hendriani. 2018. Menggunakan Studi Kasus Sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi. *Buletin Psikologi*, *26*(2), 126. doi: https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38895.

Rahayu, R. A., Arie, R. R., dan Tatat, H. (2018). Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Metode PQ$R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *3*(2), 48–56. doi: https://doi.org/10.17509/jpgsd.v3i2.14068.

Riyadi, A. A., Pupun, N., dan Tatat, H. (2019). IV SD Penerapan Strategi SQ3R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD. *Jurnal pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4 (1), 185–94. doi: https://doi.org/10.17509/jpgsd.v4i1.20658.

Santosa, A. I. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Sikap Bahasa Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia 6*(2). doi: http://dx.doi.org/10.30659/j.6.2.91-103.

PRIMARY: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
VOLUME 11 NOMOR 2 APRIL 2022
ISSN : 2303-1514 | E-ISSN : 2598-5949
DOI : http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i2.8612
https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP

Santosa, P. (2010). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD*. Universitas terbuka.

Somadayo, S. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Syafi'ie, I. (1999). *Pengajaran Membaca di Kelas-Kelas awal Sekolah Dasar*. Malang: UNM.

Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tim Penyusun Pusat Bahasa Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.